

2.1.2. Jenis Pusat Perbelanjaan	12
2.1.3. Pusat Perbelanjaan Yang Di rencanakan	14
2.1.4. Shopping Center Sebagai Arte- fak Arsitektur	14

BAB III : TEORI PRESEDEN, ARSITEKTUR DI JAWA TIMUR

3.1. Preseden	23
3.1.1. Filosofi Preseden	23
3.1.2. Prinsip Penggunaan	24
3.2. Strategi Konservasi Sebagai Tindak Lanjut Preseden	27
3.2.1. Tujuan Konservasi	27
3.2.2. Sasaran Konservasi	28
3.3. Arsitektur Tradisional Jawa di Jawa Timur Tinjauan Tipologis	28
3.3.1. Artefak Arsitektur Tradisional Jawa di Jawa Timur Secara Umum	28
3.3.2. Artefak Arsitektur Jawa Timur Konteks Madiun Tinjauan Tipologis	33
3.4. Shopping Centre di Madiun	36
3.5. Tinjauan Kawasan Perdagangan Madiun	37

**BAB IV : ANALISIS KARAKTERISTIK ARSITEKTURAL SEBAGAI
PIJAKAN TEORI PRESEDEN**

4.1. Preseden Sebagai Konsep Tautan Perancangan Shopping Centre	39
4.2. Kerangka Analisis Identifikasi Karakteristik Arsitektural Tipologi Bangunan	40
4.2.1. Karakteristik Dasar Tata- Ruang	40
4.2.2. Karakteristik Dasar Arsitek- tural Facade Bangunan	41
4.3. Pendekatan Analisis	43
4.3.1. Pendekatan Analisis Terhadap Karakteristik Tata- Ruang .	43
4.3.2. Pendekatan Analisis Terhadap Karakteristik Arsitektural Fa- cade Bangunan	44
4.4. Analisis Karakteristik Arsitektural	50
4.4.1. Analisis Karakteristik Tata- Ruang	50
4.4.2. Analisis Karakteristik Arsitek- tural Facade Bangunan	52
4.5. Kesimpulan	61
4.5.1. Preseden Sebagai Konsep Stra- tegi Konservasi	61
4.5.2. Preseden Sebagai Konservasi	

BAB V : BENTUK, PENDEKATAN TRANSFORMASI KONSEP SHOPPING CENTER DI MADIUN

5.1. Preseden Umum	64
5.2. Pendekatan Perancangan Penampilan bentuk Bangunan	65
5.2.1. Kebutuhan Penampilan Bagi Pusat Perbelanjaan	65
5.2.2. Orientasi Perletakan Bangunan dan Pintu Masuk	67
5.2.3. Penampilan Fisual Bentuk Bangunan	69
5.2.4. Penampilan Visual Ukuran Bangunan	72
5.3. Pendekatan Pola Sirkulasi dan Fungsi Ruang	74
5.4. Pendekatan Perencanaan Shopping Centre	75
5.4.1. Mencari Alternatif Lokasi Shopping Centre	75
5.4.2. Keadaan Site	80
5.4.3. Sirkulasi Sekitar Site	81
5.4.4. Pemilihan Pintu Masuk Site ..	82
5.4.5. Masa Bangunan Dan Space	82
5.4.6. Kebutuhan Luasan Bangunan	84
5.5. Pengorganisasian Ruang Kegiatan	

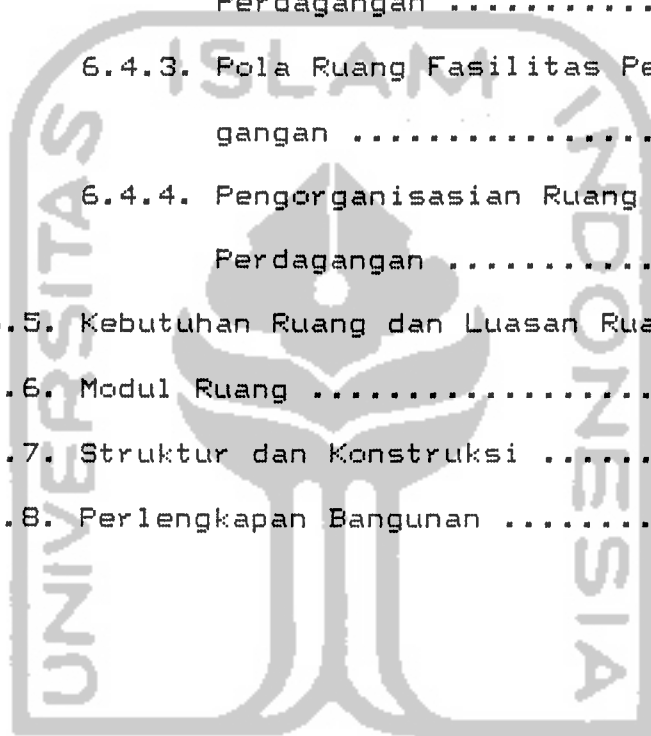
5.5.1. Zona Dropped Barang Pada Site	86
5.5.2. Pelaku Kegiatan	88
5.5.3. Kebutuhan Ruang	89
5.5.4. Pola Ruang Fasilitas	
Perdagangan	89
5.5.5. Pengorganisasian Ruang	89
5.5.6. Organisasi Pelaku Kegiatan Dalam	
Shopping Centre	91
5.5.7. Pendekatan Besaran Ruang	91
5.5.8. Kegiatan Jual Beli	92
5.5.9. Kelompok Fasilitas	96
5.5.10. Pola Ruang Fasilitas	
Perdagangan	99
5.5.11. Pengorganisasian Ruang	
Perdagangan	104
5.6. Pendekatan modul Ruang	107
5.7. Struktur Dan Konstruksi	110
5.8. Perlengkapan Bangunan	111

BAB VI : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. Konsep Penampilan Visual Bangunan ..	113
6.2. Pola Kegiatan Sirkulasi dan Fungsi	
Ruang	114
6.3. Konsep Perencanaan Shopping Center .	115
6.3.1. Lokasi Site Shopping Center .	115
6.3.3. Pemilihan Pintu masuk Site ..	117



6.3.4. Masa Bangunan dan Space	118
6.3.5. Kebutuhan Luasan Bangunan ...	119
6.3.6. Jenis Fasilitas Perdagangan .	119
6.4. Pengorganisasian Ruang Kegiatan	122
6.4.1. Zona Dropped Barang Pada Site	122
6.4.2. Perletakkan Kelompok Fasilitas Perdagangan	122
6.4.3. Pola Ruang Fasilitas Perda- gangan	123
6.4.4. Pengorganisasian Ruang Fasilitas Perdagangan	127
6.5. Kebutuhan Ruang dan Luasan Ruang ...	129
6.6. Modul Ruang	130
6.7. Struktur dan Konstruksi	130
6.8. Perlengkapan Bangunan	130



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

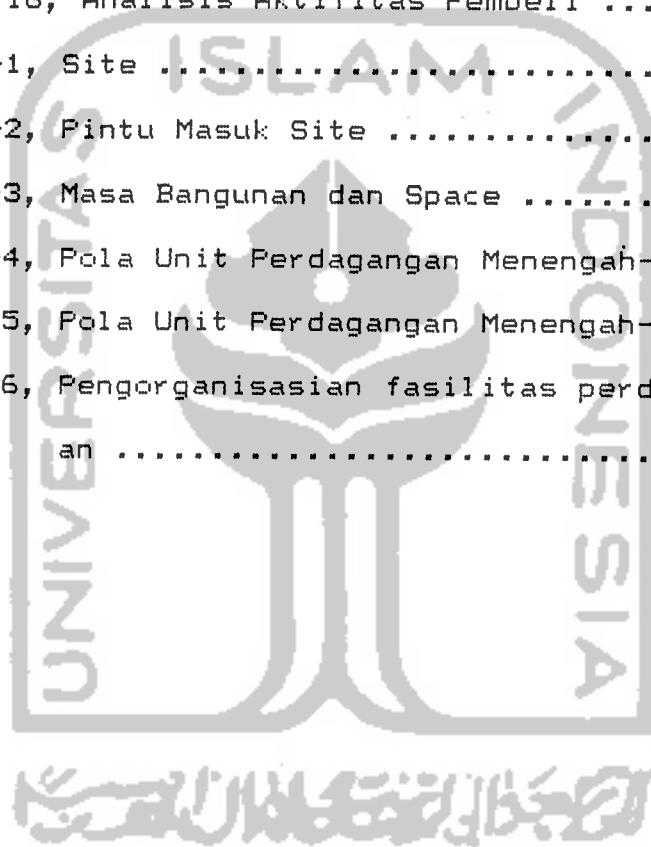
DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4-1, Pembobotan bangunan dalam kategori bangunan konservasi	50
2. Tabel 4-2, Analisis Karakteristik Facade Bangunan Gereja St Thomas	54
3. Tabel 4-3, Analisis Karakteristik Facade Bangunan Kantor Residen	56
4. Tabel 4-4, Analisis Karakteristik Facade Bangunan Masjid Rudlatul Aftal	58
5. Tabel 4-5, Analisis Karakteristik Facade Bangunan Rumah Tinggal	60
6. Tabel 5-1, Kriteria Pemilihan Lokasi	78
7. Tabel 5-2, Jenis Pertokoan Yang Diklasifikasikan Di Madiun	85
8. Tabel 5-3, Fasilitas yang direncanakan untuk konsumen golongan menengah-atas	85
9. Tabel 5-4, fasilitas yang direncanakan untuk golongan menengah-bawah	86
10. Tabel 5-5, Pelaku kegiatan	90
11. Tabel 5-6, Kebutuhan Ruang	90
12. Tabel 5-7, Jenis Pedagang	94
13. Tabel 5-8, Macam fasilitas yang digunakan	95
14. Tabel 5-9, Jenis pembeli	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 1-1, Diagram Pola Pikir	10
2. Gambar 2-1, Contoh Ruang Pada Shopping Centre ..	19
3. Gambar 2-2, Contoh Ruang Pada Shopping Centre ..	20
4. Gambar 2-3, Contoh Bentuk Pada Shopping Centre .	21
5. Gambar 2-4, Contoh Bentuk Pada Shopping Centre .	22
6. Gambar 3-1, Contoh Rumah Bupati	30
7. Gambar 3-2, Rumah Ibadah Masjid	31
8. Gambar 3-3, Rumah Tempat Musyawarah	32
9. Gambar 3-4, Arsitektur Vernakuler	33
10. Gambar 3-5, Arsitektur Kolonial	34
11. Gambar 3-6, Arsitektur Art-Deko	35
12. Gambar 3-7, Peruntukan Fungsi Bangunan	38
13. Gambar 4-1, Pola Fungsi Ruang Rumah Bupati	51
14. Gambar 4-2, Atap Rumah Bupati	53
15. Gambar 5-1, Orientasi Bangunan	68
16. Gambar 5-2, Facade bangunan Komersial	70
17. Gambar 5-3, Facade pertokoan	73
18. Gambar 5-4, Pola Ruang	74
19. Gambar 5-5, Lokasi dan Site	79
20. Gambar 5-6, Sirkulasi sekitar site	80
21. Gambar 5-7, Pintu masuk site	82
22. Gambar 5-8, Masa bangunan dan space	83
23. Gambar 5-9, Zona Dropped Barang Pada Site	84

24. Gambar 5-10, Zoning kelompok fasilitas	98
25. Gambar 5-11, Pola Unit Perdagangan menengah-Atas	101
26. Gambar 5-12, Pola Unit Perdagangan Menengah-Bawah	103
27. Gambar 5-13, Alternatif Pertama organisasi Ruang	105
28. Gambar 5-14, Alternatif Kedua Organisasi Ruang .	106
29. Gambar 5-15, Analisis Luasan unit Penjualan	108
30. Gambar 5-16, Analisis Aktifitas Pembeli	109
31. Gambar 6-1, Site	116
32. Gambar 6-2, Pintu Masuk Site	117
33. Gambar 6-3, Masa Bangunan dan Space	118
34. Gambar 6-4, Pola Unit Perdagangan Menengah-atas	124
35. Gambar 6-5, Pola Unit Perdagangan Menengah-bawah	126
36. Gambar 6-6, Pengorganisasian fasilitas perdagangan	128



DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta wilayah Kotamadya Dati II Madiun.
2. Peta peruntukan Lahan Komersial.
3. Klasifikasi fasilitas komersial.
4. Komposisi kelompok fasilitas perdagangan.
5. Rencana fasilitas perdagangan yang ada.

